

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA  
MATERI TEKS NARASI SEJARAH BERBASIS  
LECTORA INSPIRE PESERTA  
DIDIK KELAS V SD**

**Siti Munfaida, Hermanto**

Universitas Ahmad Dahlan  
E-mail: [Sitimunfaida1996@gmail.com](mailto:Sitimunfaida1996@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The learning process is not detached from the learning media as a means of communication used to carry the information of teacher teaching materials to students. In the 21st century education teacher at require to master and utilize digital technology that became an innovation in learning. The use of digital technology in the form of interactive multimedia based Lectora is expected to help teachers and students in the learning process in the 21st century. The research aims to develop Lectora -based multimedia and to know Lectora -based multimedia feasibility on the historical narrative text learning material. This research and development uses ADDIE's design through five stages: analysis, planning, development, implementation, and evaluation. The subject of product feasibility trials is 10 students of Class V elementary school Muhammadiyah Ambarbinangun. These research instruments use are validation and poll assessment sheets, technical data analysis using both authoritative and quantitative data analysis. The interactive multimedia development measures Lectora based on text material narrative history. According to the development model used with the passing of five stages. The results showed that the interactive multimedia feasibility of Lectora based on the narrative text material of history based on the assessment of media experts acquired an average rating of 81.67 (excellent), assessment of material acquired an average rating of 95.8 (excellent), Assessment Learning experts obtain an average value of 93.7 (excellent). Limited product trials with 10 learners class V SD Muhammadiyah ambarbinangun Assessment is 95 (excellent), while the valuation of the teacher's average value is 95.83 (excellent). So the overall category deserves for an interactive multimedia-based Lectora on the text material narrative history.*

**Keywords:** *Interactive Multimedia, text narrative history, and SD*

## **ABSTRAK**

Proses pembelajaran tidak terlepas dari media pembelajaran sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada peserta didik. Di era pendidikan abad 21 guru di haruskan untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi digital yang menjadi inovasi dalam ;pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital berupa multimedia interaktif berbasis *lectora* diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik pada proses pembelajaran di abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia berbasis *lectora* dan mengetahui hasil kelayakan multimedia berbasis *lectora* pada materi pembelajaran teks narasi sejarah. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan desain ADDIE melewati lima tahapan yaitu: analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek uji coba kelayakan produk adalah 10 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Instrumen penelitian ini gunakan adalah lembar penilaian validasi dan angket, teknis analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Langkah-langkah pengembangan multimedia interaktif berbasis *lectora* pada materi teks narasi sejarah. Sesuai dengan model pengembangan yang digunakan dengan melewati lima tahapan. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan multimedia interaktif berbasis *lectora* pada materi teks narasi sejarah berdasarkan penilaian ahli media memperoleh nilai rata-rata 81,67 (baik sekali), penilaian ahli materi memperoleh nilai rata-rata 95,8 (baik sekali), penilaian ahli pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 93,7 (baik sekali). Uji coba produk secara terbatas dengan 10 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun penilaian adalah 95 (baik sekali), sedangkan penilain guru nilai rata-rata 95,83 (baik sekali). Sehingga secara keseluruhan kategori layak untuk multimedia interaktif berbasis *lectora* pada materi teks narasi sejarah.

**Kata kunci:** *multimedia interaktif, teks narasi sejarah, dan SD*

## **PENDAHULUAN**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2015). Guru adalah pendidik yang sebagai fasilitator dalam mentransferkan ilmu kepada peserta didik. Hal ini lah guru di haruskan untuk menguasai empat kompetensi, yaitu; 1) kompetensi profesional, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi pedagogi.

Kompetensi pedagogi adalah guru mampu mengelola proses pembelajaran di mulai dari pemahaman peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran. Perubahan pada era digital ini membuat guru harus memahami dan bisa menggunakan atau dapat mengembangkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menyusun bahan ajar dan

sumber belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, kreatif, dan menarik bagi peserta didik sehingga pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik mudah memahami dan menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru tersebut Hamid (2016: 32)

Menurut Warsito dalam Ernitasari (2017: 2) menyatakan sumber belajar adalah sebagai pemberian informasi yang bermanfaat untuk memfasilitasi kegiatan belajar atau proses pembelajaran. proses pembelajaran memiliki tujuan yang dicapai dengan berpengaruh terhadap komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran ada berbagai macam yaitu berupa; buku teks, modul, majalah ilmiah, *Compact Disk* (CD) pembelajaran, video, film, televise, dan lainnya.

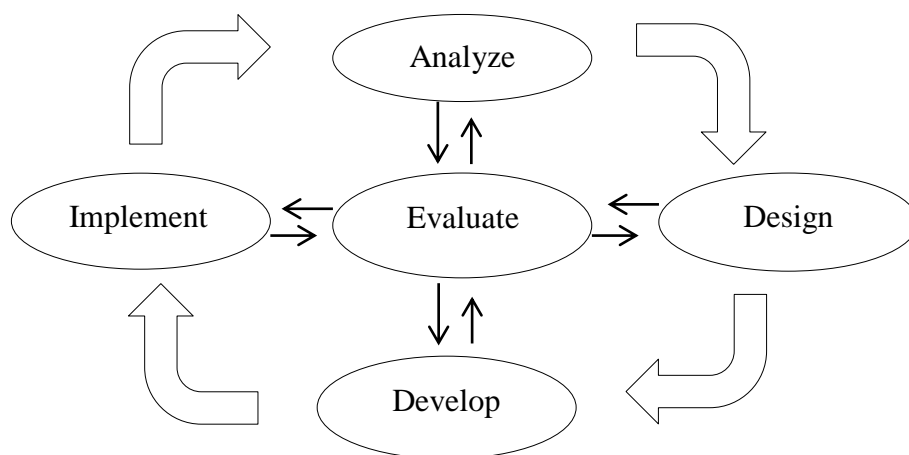
Menurut Mayer (2009: 3) multimedia salah satu media pembelajaran sebagai " presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar" yang dimaksud kata adalah materi nya disajikan dalam verbal form atau terucapkan atau bentuk verbal, misalnya menggunakan teks kata-kata yang tercetak atau terucapkan. Menurut Daryanto (2016: 69) jenis-jenis multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu salah satunya multimedia interaktif. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya, contohnya: pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain.

Menurut Keraf (Kurniadi, dkk. 2018: 233) narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Sejarah merupakan suatu penalaran kritis dan kerja yang cermat untuk mencari kebenaran; suatu penjelasan yang cerdas tentang sebab-sebab dan asal-usul segala sesuatu; suatu pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi. Maksum (2015: 6).

Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah. Untuk itulah perlu dilakukan pengkajian mengenai multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah dalam implementasinya untuk menghasilkan media pembelajaran yang relevan dengan kerangka. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimanakah tahapan dalam pengembangan multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah berbasis *lectora inspire* kelas V SD?. Bagaimanakah kelayakan pengembangan multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah berbasis *lectora inspire* kelas V SD?. Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui; Tahapan dalam pengembangan multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah berbasis *lectora inspire* kelas V SD. Kelayakan pengembangan multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah berbasis *lectora inspire* kelas V SD.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut Sudaryono (2013: 11). Penelitian dan pengembangan ini memiliki berbagai macam model penelitian salah satunya adalah model ADDIE. Model penelitian ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations* Mulyatiningsih (2012: 161).



**Gambar 1** Model pengembangan menggunakan pendekatan ADDIE  
(Tegeh, 2014: 78)

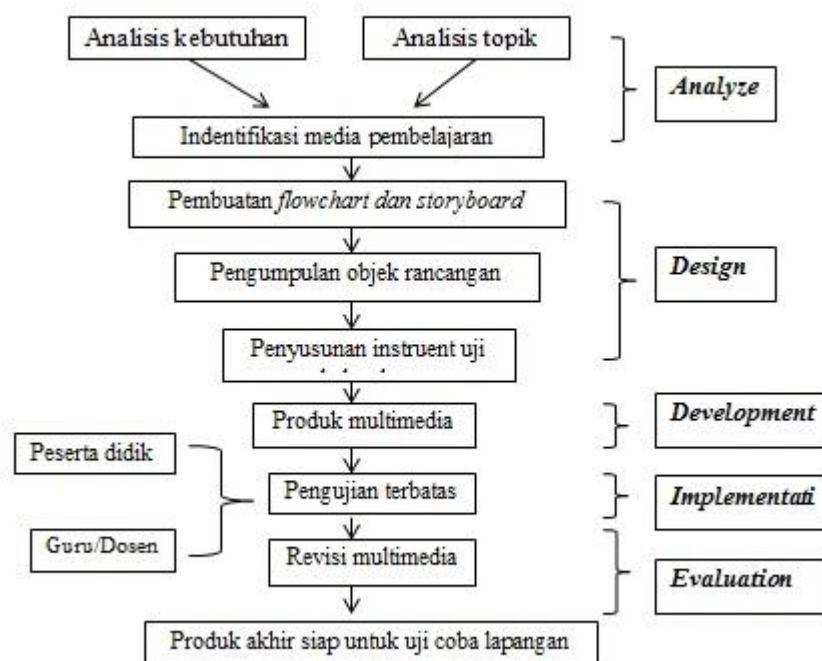
Pada tahap analisis (*analyze*), meliputi kegiatan analisis kebutuhan belajar dan analisis topik. Analisis Kebutuhan berupa analisis keadaan lapangan dan pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. analisis topik dengan cara mengumpulkan referensi berupa kurikulum, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) SD kelas V yang dapat diintegrasikan dengan materi teks narasi sejarah. Pada tahapan perancangan (*design*), materi teks narasi sejarah diintegrasikan dalam multimedia interaktif untuk peserta didik SD kelas V. Pada tahapan pengembangan (*development*), dilakukan dengan membuat multimedia dengan menggunakan *software lectora inspire*. Pada tahapan implementasi (*implementation*), kegiatan dilakukan uji coba terbatas multimedia interaktif kepada dosen ahli, guru dan peserta didik. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi (*evaluation*), dilakukan revisi multimedia interaktif yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SD Muhammadiyah Ambarbinangun yaitu 10 peserta didik. Sedangkan objek yang diteliti adalah

multimedia interaktif materi teks narasi sejarah berbasis *lectora inspire* peserta didik kelas V SD.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut. (1) Analisis kualitatif ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari masukan, saran, dan komentar yang diberikan oleh hasil validasi para ahli, yaitu: ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, lembar penilaian guru, dan angket respon peserta didik. Data yang diperoleh di analisis kualitatif yang akan dijadikan pertimbangan oleh peneliti untuk melakukan revisi produk, sehingga akan menghasilkan produk yang layak digunakan pada proses pembelajaran. (2) Analisis kuantitatif diperoleh dari hasil kuesioner atau angket oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, lembar penilaian guru, dan angket respon peserta didik. Analisis dilakukan dengan menghitung seluruh penilaian dilakukan oleh penilai dan pengukuran dengan menggunakan skala *likert* untuk para ahli dan skala *guttman* untuk angket respon peserta didik.

Langkah-langkah penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram alur kerja sebagai berikut ini.



**Gambar 2.** Skema Langkah-langkah Pengembangan Multimedia Narasi Sejarah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil pengembangan produk

Pengembangan produk multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah berbasis *lectoraiInspire* peserta didik kelas V SD” dan bermaksud untuk mengkaji secara mendalam terkait pemanfaatan media pembelajaran di kelas V sekolah dasar. Tujuan dari pengembangan media ini untuk menciptakan media pembelajaran yang sesuai cocok untuk diterapkan pada kelas V. Tahapan pengembangan (*development*) dilakukan pembuatan dan penggabungan aset konten yang sudah dirancang pada tahapan desain. Tahapan ini dibuat *storyboard*, penulisan konten dan perancangan grafis yang diperlukan. Langkah-langkah dalam menyusun dan mengembangkan Media pembelajaran berbasis *lectora* dijelaskan sebagai berikut: (a) menetapkan tujuan pengembangan; (b) mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD); (c) menyusun desain media; (d) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### Hasil validasi ahli media Hasil Penilaian Validator tentang Multimedia yang Dikembangkan

Penilaian ini melibatkan dosen ahli media. Hasil penilaian multimedia interaktif materi teks narasi sejarah berbasis *lectora inspire* kategori sangat baik. Hasil penilaian disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli media terhadap Multimedia yang Dikembangkan**

No.	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1	Kemudahan dalam Multimedia teks narasi sejarah	3	Baik
2	Kemudahan akses navigasi	3	Baik
3	Kejelasan petunjuk dalam menggunakan Multimedia teks narasi sejarah	3	Baik
4	Kejelasan tampilan menu utama Multimedia teks narasi sejarah	3	Baik
5	Kejelasan tampilan tiap bab pembahasan Multimedia teks narasi sejarah	4	Baik Sekali
6	Kesesuaian <i>Background</i> dengan materi teks narasi sejarah	3	Baik
7	Kemenarikan pemilihan gambar	4	Baik Sekali
8	Kesesuaian ukuran teks dalam Multimedia teks narasi sejarah	3	Baik
9	Kesesuaian posisi tulisan	3	Baik
10	Ketepatan dalam penggunaan musik dalam Multimedia teks narasi sejarah	4	Baik Sekali
11	Ketepatan dalam penggunaan video dalam Multimedia teks narasi sejarah	3	Baik
12	Kesesuaian pemilihan warna <i>Background</i>	3	Baik

---

	dalam Multimedia teks narasi sejarah		
13	Kesesuaian pemilihan warna teks dalam Multimedia teks narasi sejarah	3	Baik
14	Kesesuaian pemilihan animasi dalam Multimedia teks narasi sejarah	3	Baik
15	Multimedia teks narasi sejarah mudah disimpan	4	Baik Sekali
	Jumlah	49	
	Rata-rata	81,67	
	Kategori	Baik Sekali	

---

### Hasil validasi respon peserta didik

Penilaian oleh peserta didik melibatkan sebanyak 10 peserta didik dari kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Penilaian tersebut menghasilkan multimedia interaktif materi teks narasi sejarah berbasis *lectora inspire* dengan kategori sangat baik. Hasil penilaian disajikan dalam Tabel 2

**Tabel 2.**  
**Hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *lectora***

---

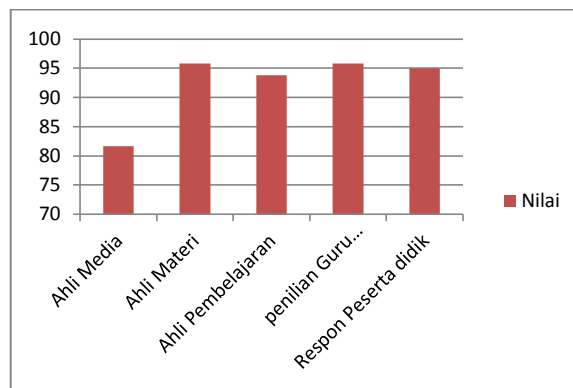
No.	Pertanyaan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Saya senang menggunakan multimedia teks narasi sejarah ini karena gambar-gambarnya menarik	10	-
2	Multimedia teks narasi sejarah pada materi teks narasi sejarah jenis tulisan mudah dibaca	10	-
3	Multimedia teks narasi sejarah pada materi teks narasi sejarah memiliki tampilan <i>background</i> yang menarik	10	-
4	Saya senang menggunakan multimedia teks narasi sejarah ini karena bahasa mudah dimengerti	8	2
5	Saya dapat mengerjakan soal evaluasi dalam multimedia teks narasi sejarah sesuai petunjuk.	10	1
6	Saya dapat menggunakan multimedia teks narasi sejarah ini karena petunjuk medianya mudah dimengerti	10	1
7	Multimedia teks narasi sejarah materi teks narasi sejarah terlihat menarik bagi saya	9	-
8	Saya dapat memutar video materi teks narasi sejarah	10	-
9	Saya dapat menggunakan multimedia teks narasi sejarah dengan petunjuk	10	-

---

10	Multimedia teks narasi sejarah dapat memudahkan saya dalam memahami materi	9	1
	Jumlah	95	5

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengolah data hasil dari angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, penilaian guru, dan respon peserta didik. Adapun hasil penilaian data kuantitatif dijelaskan di gambar 3.

Sehingga hasil tersebut digambarkan dengan bentuk diagram batang maka diperoleh sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram hasil penilaian media pembelajaran berbasis *lectora*

Secara keseluruhan nilai yang ada di diagram batang pada gambar 3. dicarikan rata-rata maka diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{462,08}{5} \times 100 \\ &= 92,42 \end{aligned}$$

Nilai keseluruhan media pembelajaran berbasis *lectora* ini dengan masuk dalam kategori “baik sekali”.

## Pembahasan

Secara umum dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan dasar metode pengembangan *ADDIE*. Metode ini terdiri dari lima tahap utama, yaitu (1) analisis (*analyze*), meliputi kegiatan analisis kebutuhan belajar dan analisis topik. Analisis Kebutuhan berupa analisis keadaan lapangan dan pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. analisis topik dengan cara mengumpulkan referensi berupa



kurikulum, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) SD kelas V yang dapat diintegrasikan dengan materi teks narasi sejarah, (2) perancangan (*design*), materi teks narasi sejarah diintegrasikan dalam multimedia interaktif untuk peserta didik SD kelas V, (3) pengembangan (*development*), dilakukan dengan membuat multimedia dengan menggunakan *software lectora inspire*, (4) implementasi (*implementation*), kegiatan dilakukan uji coba terbatas multimedia interaktif kepada dosen ahli, guru dan peserta didik. Selanjutnya, (5) evaluasi (*evaluation*), dilakukan revisi multimedia interaktif yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba.

Pengembangan multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah diharapkan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Sebagaimana pendapat Ariani (2010:26) menyatakan bahwa secara umum manfaat penggunaan multimedia adalah (1) proses pembelajaran lebih menarik dan lebih interaktif; (2) jumlah waktu mengajar dapat dikurangi; (3) kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja; dan (4) sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan; (5) membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Adapun tahapan yang harus dilakukan untuk memperoleh suatu multimedia interaktif pada materi teks narasi sejarah yang layak adalah melalui tahap validasi ahli media, validasi ahli materi, validasi ahli pembelajaran, penilaian guru dan serta respon peserta didik dengan menggunakan angket. Ketika tahap validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran peneliti menyerahkan media beserta materi yang dikembangkan dan perangkat pembelajaran kemudian validator menilai produk tersebut melalui angket yang disediakan oleh peneliti dengan menggunakan 2 tahap, yaitu tahap 1 sebagai awal validasi produk dan tahap 2 sebagai tahap akhir atau tahap perbaikan.

Hasil validasi oleh para ahli, hasil validasi ahli media memperoleh jumlah skor 49 poin dengan nilai rata-rata 81,67 berkategori “baik sekali”. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh jumlah skor 46 poin dengan nilai rata-rata 95,8 berkategori “baik sekali”. Hasil validasi oleh ahli pembelajaran memperoleh jumlah skor 45 poin dengan nilai rata-rata 93,7 berkategori “baik sekali”. Hasil uji coba produk multimedia narasi sejarah berbasis *lectora* yang diuji cobakan secara terbatas dengan 10 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Ambarabinangun penilaian adalah 95 dengan kategori “baik sekali”, sedangkan penilaian guru nilai rata-rata 95,83 berkategori “baik sekali”. Nilai rata-rata keseluruhan multimedia interaktif berbasis *lectora* ini adalah 92,42 dengan masuk dalam kategori “baik sekali”. Sehingga kategori layak untuk multimedia interaktif berbasis *lectora* pada materi teks narasi sejarah.

## Revisi Produk

Hasil penilaian dan evaluasi media yang di uji cobakan dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran ada beberapa komentar dan saran sehingga media perlu direvisikan dibagian-bagian tertentu sesuai komentar dan saran para ahli. Perbaikan pada bagian-bagian tertentu sesuai dengan komentar dan saran yang didperoleh dari hasil validasi dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran.

Tabel 3. Revisi dari Validasi Media

No.	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaiki
1.	Cover halaman depan	Belum ada keterangan nama pembuat dan nama instansi, logo UAD	tambahan keterangan nama pembuat dan nama instansi, logo UAD
2.	Halaman petunjuk	Belum ada semua keterangan tombol navigasi.	tambahan keterangan tombol navigasi.
3.	Halaman menu materi	tombol navigasi dibuat mudah terlalu sulit	tombol navigasi dibuat mudah, dengan menampilkan nama materinya
4.	Halaman materi	Berfungsi tombol next pada page materi terakhir sehingga tidak ada pembatasan materi 1 dan 2	dihapuskan tombol next pada page materi terakhir
5.	halaman penskoran nilai	Tidak ada tombol navigasi yang akan ke menu utama.	ditambahkan tombol navigasi yang akan ke menu utama.

Cover halaman depan

Berikut ini gambar 4 - 5 cover halaman depan yang sebelum dan sudah direvisi

Gambar 4. Sebelum revisi



Gambar 5. Sesudah revisi



Berdasarkan komentar dan saran dari ahli media yaitu ada tambahan keterangan nama pebuat dan nama instasi, logo UAD

Tabel 4. Revisi dari Validasi Media

No.	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1.	halaman isi materi	Teks materi	tulisan pada materi yang berbahasa asing untuk dimiringkan tulisannya.
2.	halaman kompetensi	Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran hanya satu muatan pembelajaran.	Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran lebih dari satu muatan pembelajaran.

Gambar 6. Sebelum revisi



Gambar 7. Sesudah revisi



Untuk halaman materi pada multimedia teks narasi sejarah mengalami perubahan sesuai dengan komentar dan saran dari ahli materi yaitu tulisan pada materi yang berbahasa asing untuk dimiringkan tulisannya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan multimedia interaktif berbasis *lectora* pada materi teks narasi sejarah, maka dapat disimpulkan: Pengembangan multimedia interaktif berbasis *lectora* pada materi teks narasi sejarah dilakukan beberapa tahapan yaitu: analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Hasil validasi oleh para ahli, hasil validasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 81,67 (baik sekali). Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh nilai rata-rata 95,8 (baik sekali). Hasil validasi oleh ahli pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 93,7 (baik sekali). Hasil uji coba secara terbatas dengan 10 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Ambarabinangun nilai rata-rata 95 (baik sekali), sedangkan penilaian guru nilai rata-rata 95,83 (baik sekali). Sehingga kategori layak untuk multimedia interaktif narasi sejarah berbasis *lectora* pada materi teks narasi sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Niken. 2010. *Pembelajaran MultimedidiSekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Daryanto. 2016. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Ernitasari, Devi. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD N Kasihan Kab. Bantul. *Skripsi*: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Hamid, Abdul. 2016. Implementasi Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Al-Balad Kamande. *J-ALIF*, Vol. 1, No. 1. Januari 2019.
- Kurniadi, Fajar, dkk. 2018. Upaya Penguatan Pemahaman Menulis Deskripsi Dan Narasi Pada Penulisan Buku Laporan Hasil Belajar Siswa Paud Di Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 01 No. 03 Januari 2019.
- Maksum, Ahmad. 2015. Interpretasi Sejarah Sebagai Peristiwa Dan Masalah Pendidikan. *At-Turats*, Vol. 9 Nomor 2. Januari 2019.
- Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tegeh, Made, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.